

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM) PEMANFAATAN MEDIA POWTOON UNTUK DETEKSI DINI KEHAMILAN RISIKO TINGGI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KECATAMAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN

Suparni^{1*}, Risqi Dewi Aisyah¹, Ferlinda Ainur Rachmani²

¹Prodi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

²Prodi Diploma Tiga Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia
suparniluthfan@gmail.com

Abstrak

Promosi kesehatan merupakan upaya yang bertujuan agar masyarakat dapat menerapkan perilaku hidup sehat. dan memiliki informasi terkait dengan kesehatan serta upaya pencegahan masalah kesehatan itu sendiri yang salah satunya dapat dilakukan dengan pemberian penyuluhan tentang kesehatan pada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat dalam upaya pencegahan masalah kesehatan. Di era digital ini, media penyuluhan sangat bervariasi, salah satunya dengan pemanfaatan Powtoon sebagai media edukasi. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan pemberian edukasi kesehatan dengan media Powtoon sebagai media edukasi untuk deteksi dini kehamilan risiko tinggi. Tujuan dari PKM ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai risiko tinggi pada masa kehamilan, penanganan pada ibu hamil dengan risiko tinggi, menentukan skor risiko tinggi dengan skoring KSPR (Kartu Skor Poedji Rochjati), sehingga ibu hamil dapat mendeteksi dini keadaan kehamilannya. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini dengan proses belajar mengajar menggunakan media Powtoon. Hasil dari PKM ini untuk pengetahuan ibu hamil adalah peningkatan pengetahuan dengan nilai rata-rata pre test nya 47,3 dan post test nya 89,6. Simpulan PKM ini adalah kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil serta merangsang partisipasi dan keterlibatan ibu hamil dalam kegiatan kelas ibu hamil.

Kata kunci: Media Powtoon, Deteksi Dini Risiko Kehamilan, Promosi Kesehatan

Abstract

Health promotion is an effort that aims to enable people to adopt healthy living behaviors. and have information related to health and efforts to prevent health problems themselves, one of which can be done by providing counseling about health to the community so as to increase public knowledge and attitudes in efforts to prevent health problems. In this digital era, counseling media is very varied, one of which is by using Powtoon as an educational medium. The results showed a significant relationship between the provision of health education and Powtoon media as an educational medium for early detection of high-risk pregnancies. The purpose of this PKM is to increase the knowledge of pregnant women about high risks during pregnancy, handling high-risk pregnant women, determining high risk scores with KSPR (Poedji Rochjati Scorecard) scoring, so that pregnant women can detect early the state of their pregnancy. The method used in this PKM activity is with the teaching and learning process using Powtoon media. The result of this PKM for the knowledge of pregnant women is an increase in knowledge with an average pre-test score of 47.3 and post-test of 89.6. The conclusion of this PKM is that this activity is able to increase the knowledge of pregnant women and stimulate the participation and involvement of pregnant women in pregnant women's class activities.

Keywords: Powtoon Media, Early Detection Of High Risk Pregnancy, Health Promotion

1. Pendahuluan

Setiap kehamilan merupakan proses alamiah, namun apabila tidak diperhatikan dengan baik selama kehamilan maka deteksi dini komplikasi pada ibu dan janin tidak diketahui sehingga diperlukan suatu usaha dari ibu dan keluarga dengan cara memeriksakan kehamilannya minimal empat kali selama kehamilan agar memperoleh informasi kesehatan (Dartiwen & Nurhayati, 2019).

Kegiatan penjarangan terhadap ibu-ibu hamil yang terdeteksi mengalami kehamilan risiko tinggi pada suatu wilayah tertentu atau kegiatan yang dilakukan untuk menemukan ibu hamil yang mempunyai faktor risiko dan komplikasi kebidanan adalah deteksi dini risiko tinggi ibu hamil yang merupakan deteksi dini risiko kehamilan. Oleh karenanya deteksi dini oleh tenaga kesehatan dan masyarakat tentang adanya faktor resiko dan komplikasi, serta penanganan yang adekuat sedini mungkin, merupakan kunci keberhasilan dalam penurunan angka kematian ibu dan bayi yang dilahirkannya (Meliati, 2011).

Menurut (Mirzakhani, Dkk., 2020), dalam melakukan identifikasi kehamilan risiko tinggi merupakan kegiatan untuk memastikan apakah ibu membutuhkan perawatan medis yang khusus. Kehamilan risiko tinggi seharusnya tidak otomatis memiliki konotasi negatif. Sembilan puluh sampai sembilan puluh lima persen dari kehamilan risiko tinggi, ibu dan bayi akan dapat terselamatkan apabila diberikan perawatan yang tepat. Jika masalah terdeteksi dari awal, semakin baik kemungkinan bahwa ibu dan bayi akan tetap sehat. Dengan perkembangan teknologi kedokteran, ibu hamil dapat dimonitor untuk tanda dan gejala kehamilan berisiko tinggi dan mengelola dengan baik terampil.

Tenaga profesional kesehatan tidak mungkin terus menerus mendampingi dan merawat ibu hamil, karenanya ibu hamil perlu mendapat informasi dan pengalaman agar dapat merawat diri sendiri secara benar. Perempuan harus diberdayakan untuk mampu mengambil keputusan tentang kesehatan diri dan keluarga melalui tindakan KIE dan konseling yang dilakukan bidan ((Dartiwen & Nurhayati, 2019).

Promosi kesehatan merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk memberikan pesan-pesan kesehatan kepada kelompok masyarakat agar masyarakat dapat menerapkan perilaku hidup sehat. Dengan adanya promosi kesehatan diharapkan masyarakat dapat memiliki informasi terkait dengan kesehatan serta upaya pencegahan masalah kesehatan itu sendiri sebab pemberian promosi kesehatan salah satunya dapat dilakukan dengan cara pemberian penyuluhan tentang kesehatan pada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat dalam upaya pencegahan masalah kesehatan (Hulu Victor Trismanjaya dkk, 2020)

Menurut penelitian (Siti Nurjanah, Nuke Devi Indrawati, 2016) ada perbedaan pengetahuan ibu hamil risiko tinggi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan berbasis media dengan nilai p value 0,000. Penelitian terkait dengan pemanfaatan media promosi kesehatan kepada ibu hamil juga dilakukan oleh (Herlina, 2018) dengan hasil bahwa ada efektivitas pemanfaatan media promosi SMS telepon seluler untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi dan asupan gizi selama kehamilan pada ibu hamil di daerah terpencil dengan nilai p value < 0,05.

Program kemitraan masyarakat ini adalah untuk memberikan solusi permasalahan mitra dan dapat meningkatkan kualitas mitra dengan luaran peningkatan pengetahuan mitra terhadap permasalahan yang terjadi.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini antara lain :

a. Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini dilakukan dengan metode pendekatan sebagai berikut :

- 1) Penyuluhan kesehatan dengan edukasi factor-faktor risiko kehamilan dengan metode ceramah tanya jawab dan media powtoon
- 2) Penyuluhan kesehatan dengan edukasi deteksi dini faktor risiko kehamilan untuk mencegah terjadinya komplikasi dengan metode ceramah tanya jawab dan media powtoon
- 3) Penyuluhan kesehatan dengan edukasi persiapan persalinan dengan metode ceramah tanya jawab dan media powtoon
- 4) Penyuluhan kesehatan dengan edukasi persiapan biaya persalinan dan dana darurat dengan metode ceramah tanya jawab dan media powtoon
- 5) Melakukan *pre test* tentang sebelum penyuluhan pada setiap kali pertemuan
- 6) Melakukan *post test* tentang sesudah penyuluhan pada setiap kali pertemuan

b. Uraian Prosedur Kerja

Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini, pelaksana membagi menjadi beberapa tahapan atau prosedur kerja, yaitu :

- 1) Tahap 1
Mengidentifikasi masalah mitra melalui wawancara dengan bidan desa
- 2) Tahap 2

Melakukan penyelesaian administrasi dan perijinan dengan bekerja sama dengan tim dosen. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan undangan kelas ibu hamil pada 3 desa yaitu desa Coprayan, Watussalam, dan Simbang Wetan yang disampaikan ke bidan desa untuk selanjutnya disampaikan kepada ibu hamil

- 3) Tahap 3
Memberikan kuesioner pre test sebelum diberikan informasi mengenai risiko tinggi kehamilan untuk deteksi dini kehamilan dengan risiko tinggi
- 4) Tahap 4
Menyampaikan kepada ibu hamil mengenai pentingnya deteksi dini masalah kesehatan pada ibu hamil khususnya risiko tinggi pada masa kehamilan
- 5) Tahap 5
Melakukan penyuluhan kepada ibu hamil mengenai faktor risiko dalam kehamilan, deteksi dini faktor risiko kehamilan, persiapan persalinan, serta persiapan biaya dan dana darurat dalam persalinan pada satu kali pertemuan dengan metode ceramah dan tanya jawab dan media powtoon untuk edukasi.
- 6) Tahap 6
Evaluasi dan monitoring dilakukan untuk mengetahui sejauh mana informasi yang telah diberikan kepada ibu hamil berhasil dengan memberikan kuesioner post test pengetahuan mengenai faktor risiko pada kehamilan, deteksi dini faktor risiko kehamilan, persiapan persalinan, dan persiapan biaya dan dana darurat dalam persalinan. Selain itu monitoring dilakukan dengan pendampingan bidan desa kepada ibu hamil setiap kelas ibu hamil di wilayah kerja masing-masing.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Program Kemitraan Masyarakat ini adalah :

Perencanaan

- a. Pada tahapan perencanaan, tim pelaksana melakukan perijinan secara administratif kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, kemudian menyampaikan surat tersebut kepada Kepala Puskesmas Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Tim pelaksana meminta bantuan dari pihak puskesmas agar dapat membantu menyampaikan kegiatan ini kepada bidan desa untuk selanjutnya diteruskan kepada ibu hamil.
- b. Melakukan identifikasi masalah pada ibu hamil yang ada di Puskesmas Buaran tersebut dengan melakukan wawancara kepada bidan desa. Data permasalahan yang didapa adalah sebagai berikut :
 - 1) Rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai faktor-faktor risiko pada kehamilan
 - 2) Diperlukan pemberian informasi mengenai deteksi dini dan cara mengatasinya untuk mencegah komplikasi pada ibu hamil
 - 3) Masih terdapat ibu hamil yang kurang memiliki pengetahuan tentang persiapan persalinan
 - 4) Ibu hamil yang masih ragu dalam mempersiapkan biaya persalinan dan dana darurat karena beranggapan bahwa sudah ada bantuan biaya dari pemerintah
- c. Penyusunan program kegiatan edukasi kesehatan dengan media Powtoon
 - 1) Memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil mengenai faktor risiko pada kehamilan
 - 2) Memberikan pendidikan kesehatan dan mengajarkan cara deteksi dini risiko tinggi pada kehamilan
 - 3) Memberikan pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan
 - 4) Memberikan pendidikan kesehatan tentang persiapan biaya dan dana darurat dalam menghadapi persalinan

Pelaksanaan Tindakan, Observasi, dan Evaluasi

- a. Desa Coprayan
Hari/tanggal : Rabu / 24 Mei 2023
Waktu : 08.30 – 11.00 WIB
Tempat : Balai Desa Coprayan
Sasaran : Ibu hamil
Evaluasi :
Kekuatan
 - 1) Lebih dari 80% ibu hamil hadir mengikuti kegiatan kelas ibu hamil deteksi dini risiko tinggi kehamilan
 - 2) Ibu hamil yang hadir aktif mengikuti penyuluhan

- 3) Beberapa ibu hamil aktif bertanya
- 4) Media memadai dengan menggunakan LCD dan speaker

Kelemahan

- 1) Ada ibu hamil yang membawa balita sehingga keadaan kurang kondusif
- 2) Beberapa ibu hamil cemas karena harus menjemput anak sekolah



Gambar 1. PKM di kelas hamil Desa Coprayan

b. Desa Watussalam

Hari/tanggal : Rabu / 12 Juli 2023

Waktu : 08.30 – 11.00 WIB

Tempat : Rumah Kader Watussalam

Sasaran : Ibu hamil

Evaluasi :

Kekuatan

- 1) Lebih dari 90% ibu hamil hadir mengikuti kegiatan kelas ibu hamil deteksi dini risiko tinggi kehamilan
- 2) Ibu hamil yang hadir aktif mengikuti penyuluhan
- 3) Beberapa ibu hamil aktif bertanya
- 4) Media memadai dengan menggunakan LCD dan speaker

Kelemahan

- 1) Ada ibu hamil yang membawa balita sehingga keadaan kurang kondusif
- 2) Beberapa ibu hamil cemas karena harus menjemput anak sekolah



Gambar 2. PKM di kelas hamil Desa Watussalam

c. Desa Simbang Wetan

Hari/tanggal : Rabu / 24 Mei 2023

Waktu : 08.30 – 11.00 WIB

Tempat : Balai Desa Coprayan

Sasaran : Ibu hamil

Evaluasi :

Kekuatan

- 1) Lebih dari 90% ibu hamil hadir mengikuti kegiatan kelas ibu hamil deteksi dini risiko tinggi kehamilan

- 2) Ibu hamil yang hadir aktif mengikuti penyuluhan
- 3) Beberapa ibu hamil aktif bertanya
- 4) Media memadai dengan menggunakan LCD dan speaker

Kelemahan

- 1) Ada ibu hamil yang membawa balita sehingga keadaan kurang kondusif
- 2) Beberapa ibu hamil cemas karena harus menjemput anak sekolah



Gambar 3. PKM klas hamil di Desa Simban Wetan

Kegiatan PKM pada ibu hamil di Puskesmas Buaran ini dilaksanakan selama 5 bulan mulai bulan Mraet – Agustus 2023. Kegiatan PKM ini berupa pendidikan kesehatan kepada ibu hamil mengenai deteksi dini risiko tinggi pada kehamilan dengan metode pemanfaatan audio-visual dengan media Powtoon. Melalui metode ini, ibu hamil diberikan informasi dan pengetahuan mengenai faktor risiko pada kehamilan, deteksi dini risiko tinggi pada kehamilan, persiapan persalinan, dan persiapan biaya dan dana darurat pada persalinan. Pemanfaatan media Powtoon dengan memanfaatkan audio-visual dapat menarik perhatian sehingga ibu hamil lebih mudah memahami pesan dan informasi yang diberikan. Metode ini difasilitasi dengan laptop, LCD, speaker, pengeras suara, dan slide power point yang sudah dimodifikasi dengan kartun dan animasi (Powtoon).

Menurut penulis, pemberian edukasi dengan menggunakan media Powtoon mempunyai pengaruh dalam usaha meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini risiko tinggi pada kehamilan. Hal ini sependapat dengan (Lyons-Burney & Godby, 2023) dalam penelitiannya bahwa edukasi dengan memanfaatkan audio-visual media Powtoon dapat meningkatkan pengetahuan pada remaja Amerika Serikat tentang penyalahgunaan narkoba. Pendekatan edukasi dengan media Powtoon dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan karena penyampaian yang lebih mudah dipahami dan terdapat *clue-clue* unik yang mudah diingat.

Metode lain yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab. Metode ini bertujuan untuk membantu menjawab pertanyaan dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh ibu hamil seputar deteksi dini risiko tinggi pada kehamilan dan persiapan persalinan, selain itu mengenai materi yang belum jelas agar ibu hamil yang telah diberikan penyuluhan menjadi lebih memahami materi yang telah disampaikan. Pada sesi ini ibu hamil diminta untuk menyampaikan pengalaman hamil selama hamil ini ataupun pada kehamilan sebelumnya atau dapat mengajukan pertanyaan seputar faktor risiko pada kehamilan, deteksi dini risiko pada kehamilan, persiapan persalinan, dan persiapan biaya dan dana darurat untuk persalinan. Dari hasil tersebut penulis meminta salah satu atau beberapa ibu hamil untuk menjawabnya terlebih dahulu. Dari hasil diskusi para ibu hamil tersebut barulah penulis mengambil sebuah kesimpulan berdasarkan referensi yang ada.

Menurut (Helmer dkk., 2022), pengajaran dengan media Powtoon bermanfaat untuk menambah wawasan dan membantu dalam mengembangkan proses digitalisasi dalam pemberian edukasi kepada masyarakat. Perkembangan digital sangat bermanfaat bagi penulis dalam memberikan penyuluhan kepada ibu hamil. Perpaduan antara audio dan visual yang disajikan dalam media Powtoon memudahkan penulis dalam mengemas materi edukasi sehingga lebih menarik dan ibu hamil tidak bosan selama mendengarkan materi yang disampaikan. Hal ini bermanfaat dalam meningkatkan fokus dan perhatian ibu hamil tersebut sehingga informasi yang disampaikan mudah untuk dipahami.

Penelitian (Utami, 2023), pengembangan media edukasi dengan Powtoon sangat bermanfaat dalam memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya pada penelitian tersebut yaitu edukasi mengenai kesehatan reproduksi pada remaja SMP. Hal tersebut dinilai karena media Powtoon memanfaatkan animasi dan video sehingga lebih menarik untuk ditonton terutama para remaja. Menurut (Kirwan, dkk, 2023) bahwa menyampaikan materi atau edukasi dengan metode Powtoon yang memanfaatkan media audio-visual, menjadi lebih mudah ditangkap oleh sensor motorik dan visual oleh

otak, sehingga otak lebih mudah memproses informasi yang didapat dan dapat disimpan lebih lama didalam otak karena neuro transmitter lebih cenderung memperpanjang impuls ingatan pada otak mengenai informasi yang didapat. Metode Powtoon dinilai lebih efektif dilakukan karena selain memanfaatkan audio-visual, namun juga dapat menghibur ibu hamil dalam menerima informasi kesehatan, sehingga ibu hamil tidak merasa bosan dengan penyampaian tersebut dan lebih mudah diingat karena dapat divisualisasikan. Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian dari (Kirwan, dkk, 2023) yang menyatakan bahwa ada pengaruh bermakna antara intervensi (penggunaan media audio-visual berupa Powtoon) dengan peningkatan pengetahuan ($p= 0,05$).

Pembahasan

1. Proses berlangsungnya kegiatan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Kecamatan Buaran secara umum berjalan dengan lancar. Para bidan desa dan kader dapat bekerja sama dengan baik sejak awal persiapan sehingga kegiatan dapat berlangsung sesuai dengan harapan. Dalam kegiatan penyuluhan ini penulis menggunakan media Powtoon sebagai media penyampaian informasi. Powtoon merupakan digitalisasi teknologi dalam pemberian edukasi melalui audio sensorik dan visual sensorik sehingga memudahkan impuls saraf dalam memproses informasi dan mudah diingat oleh peserta.

Pemateri juga mendorong ibu hamil untuk mengemukakan pengalaman pada kehamilan sebelumnya atau hal-hal menarik mengenai kehamilannya saat ini. Dengan mengungkapkan pengalaman, maka permasalahan yang dihadapi bisa diketahui oleh bidan desa sekaligus bidan desa dapat memberikan solusi apabila ada permasalahan seputar kehamilannya.

Saat kegiatan berlangsung, pemateri selalu mendorong peserta untuk aktif bertanya atau menjawab pertanyaan. Karena kebanyakan dari ibu hamil malu untuk berbicara, maka setiap selesai menyampaikan materi narasumber menunjuk salah satu ibu hamil untuk menanggapi materi tersebut dan memberikan apresiasi kepada peserta atas partisipasi aktifnya.

2. Dukungan sekitar terhadap kegiatan

Kegiatan ini didukung oleh banyak pihak, diantaranya adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Puskesmas Buaran, Bidan desa, dan kader kesehatan yang keseluruhan memberikan respon positif dan secara terbuka membantu jalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

3. Kondisi situasi sasaran pada saat pelaksanaan

Kondisi dan situasi sasaran saat ini sangat mendukung yaitu ibu hamil berantusias mengikuti kegiatan penyuluhan deteksi dini risiko tinggi pada kehamilan karena hal ini merupakan kesempatan yang baik bagi mereka dalam menambah informasi secara lengkap mengenai deteksi dini risiko tinggi pada kehamilan dan cara penanganannya di era sekarang.

4. Hasil luaran kegiatan

- a. Meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang faktor risiko pada masa kehamilan
- b. Meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini risiko tinggi pada kehamilan dan cara penanganannya
- c. Meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan
- d. Meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang persiapan biaya dan dana darurat pada persalinan

Hasil penyelenggaraan PKM ini meliputi beberapa penilaian yaitu penilaian *pre-test* dan *post-test* mengenai faktor risiko pada kehamilan, deteksi dini risiko tinggi pada kehamilan dan cara penanganannya, persiapan persalinan, dan persiapan biaya dan dana darurat pada persalinan dengan metode Powtoon. Adapun nilai rata-rata *pre-test* adalah dan nilai rata-rata *post-test* adalah . hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pengetahuan yang signifikan. Hasil ini selaras dengan penelitian (Meidiana, dkk, 2018) menyatakan bahwa ada pengaruh bermakna antara intervensi (penggunaan media audio-visual berupa Powtoon) dengan peningkatan pengetahuan ($p= 0,05$).

4. Kesimpulan dan Saran

PKM Pemanfaatan Media Powtoon Untuk Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai faktor risiko pada kehamilan, deteksi dini risiko tinggi pada kehamilan dan cara penanganannya, persiapan persalinan, dan persiapan biaya dan dana darurat persalinan untuk optimalisasi deteksi dini

risiko tinggi yang terjadi pada ibu hamil sehingga ibu hamil dapat melakukan penanganan yang tepat dan dapat mempersiapkan persalinan dengan baik. Kegiatan ini juga merangsang partisipasi ibu hamil untuk mengikuti kegiatan kelas ibu hamil yang dilaksanakan oleh puskesmas yang bermanfaat dalam peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Saran bagi bidan desa dan kader kesehatan adalah lebih aktif mencari materi-materi yang akan disampaikan kepada ibu hamil sehingga membuat ibu hamil aktif dalam mengikuti kegiatan kelas ibu hamil. Saran untuk ibu hamil adalah aktif untuk berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan kelas ibu hamil yang dilaksanakan oleh bidan desa dan puskesmas.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang telah memberikan dukungan positif berupa bantuan biaya untuk pelaksanaan kegiatan penganbndian dan terbitnya jurnal ini. Terima kasih pula kami sampaikan kepada semua pihak yang telah aktif dalam membantu kegiatan pengabdian ini sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.

6. Daftar Pustaka

- Dartiwen, D. ; Y., & Nurhayati. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan* (A. C. Aditya, Ed.; 1st Ed.). ANDI.
- Helmer, J., Huynh, T. M. T., & Rossano-Rivero, S. (2022). Teaching Digital Innovation Processes For Services In Higher Education. *Procedia Computer Science*, 207, 3463–3472. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.09.405>
- Herlina, S. (2018). *Pemanfaatan Fasilitas Sms Telepon Seluler Sebagai Media Promosi Di Daerah Terpencil*. November. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.33841.22887>
- Hulu Victor Trismanjaya Dkk. (2020). *Promosi Kesehatan Masyarakat* (S. Janne, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Kirwan, A., Raftery, S., & Gormley, C. (2023). Sounds Good To Me: A Qualitative Study To Explore The Use Of Audio To Potentiate The Student Feedback Experience. *Journal Of Professional Nursing*, 47, 25–30. <https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2023.03.020>
- Lyons-Burney, H., & Godby, J. (2023). An Innovative Collaboration Between A School Of Pharmacy And Community-Based Organization For Substance Misuse Prevention Education. *Journal Of The American Pharmacists Association*, 63(1), 356–360. <https://doi.org/10.1016/j.japh.2022.09.013>
- Meidiana, R., Simbolon, D., Wahyudi, A., Gizi, J., & Kesehatan Kemenkes Bengkulu, P. (2018). Pengaruh Edukasi Melalui Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Overweight. In *Jurnal Kesehatan* (Vol. 9, Issue 3). Online. <http://ejournal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK478>
- Meliati, L. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bidan Di Desa Dalam Kegiatan Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2011. *Repository Universitas Diponegoro*.
- Mirzakhani, K., Ebadi, A., Faridhosseini, F., & Khadivzadeh, T. (2020). Well-Being In High-Risk Pregnancy: An Integrative Review. *BMC Pregnancy And Childbirth*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/S12884-020-03190-6>
- Siti Nurjanah, Nuke Devi Indrawati, F. N. D. (2016). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Resiko Tinggi Dengan Penyuluhan Berbasis Media. *Rakernas AIPKEMA*, 1.
- Utami, D. R. R. B. (2023). Pengembangan Video Kesehatan Reproduksi Sebagai Media Edukasi Siswa Smp. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(01), 77–83. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i01.664>